

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung dengan menyebar angket yang diajukan kepada karyawan pada UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung. Kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden. Dalam pengolahan data hasil jawaban angket tersebut peneliti menggunakan aplikasi IBM *SPSS 23.0*, maka tujuan yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan :

A. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung. Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa kinerja karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung dipengaruhi oleh motivasi kerja yang dimiliki karyawan perusahaan. Hal tersebut diperoleh dari analisis regresi linier berganda dengan pengujian parsial (uji *t*), jika dilihat dari tabel 4.15 *coefficient* dapat diketahui bahwa variabel motivasi kerja diperoleh *t* hitung lebih besar dari *t* tabel dan memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari signifikansi yang ditolerir, hal ini berarti variabel motivasi kerja mempunyai

pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arief Setya Sandhi pada tahun 2013 yaitu “Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada RSUD Puri Asih Salatiga)”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Studi pada RSUD Puri Asih Salatiga).¹

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor yang tidak terpisahkan oleh kinerja karyawan pada UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung, karena besar kecilnya nilai signifikan motivasi akan berpengaruh terhadap meningkat tidaknya kinerja karyawan.

Wexley and Yukl, mengemukakan bahwa motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu motivasi kerja biasanya disebut dengan pendorong semangat kerja². Hasil dari penelitian ini motivasi merupakan salah satu faktor penentu kinerja seorang karyawan, jadi motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu para karyawan perusahaan akan meningkatkan kinerjanya apabila motivasi akan pekerjaan - pekerjaan mereka terpenuhi.

¹ Arief Setya Sandhi, *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada RSUD Puri Asih Salatiga)*, (Semarang, 2013), hal. 46-47.

² Setiawan, Kiki Cahaya, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana Di Divisi Operasi PT. PUSRI PALEMBANG*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, (PSIKIS – Jurnal Psikologi Islami Vol. 1 No. 2 (2015) hal. 48

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi memiliki pengaruh karena dengan adanya motivasi yang sesuai dan dibutuhkan oleh karyawan, tentu saja akan menambah kinerja dari karyawan pada UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

B. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung. Sehingga kenaikan atau penurunan penilaian karyawan terhadap kondisi lingkungan kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan. Apabila kondisi lingkungan kerja yang baik serta sesuai dengan kebutuhan karyawan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan secara maksimal. Hal tersebut diperoleh dari analisis regresi linier berganda dengan pengujian parsial (uji t), jika dilihat dari tabel 4.15 *coefficient* dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel dan memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari signifikansi yang ditolerir, hal ini berarti variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

Hal ini sesuai dengan pendapat George R. Terry dalam bukunya bahwa Lingkungan kerja merupakan kekuatan yang dapat mempengaruhi, baik secara

langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dalam suatu organisasi maupun perusahaan.³ Dan hal tersebut merujuk pada lembaga-lembaga atau kekuatan-kekuatan yang berada didalam maupun diluar organisasi tersebut dan secara potensial mempengaruhi kinerja dari organisasi tersebut.⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Permana pada tahun 2017 yaitu “Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Stres Kerja, Motivasi, Dan Reward Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris pada Karyawan PT. Air Mancur Surakarta)”. Hasilnya variabel lingkungan kerja pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan.⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, lingkungan kerja memiliki pengaruh karena dengan lingkungan kerja yang menyenangkan dapat membuat para karyawan merasa betah dalam menyelesaikan pekerjaannya serta mampu mencapai suatu hasil yang optimal.pada seorang karyawan, tentu saja akan menambah kinerja dari karyawan pada UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

³George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen...*, hal. 23

⁴Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hal. 25

⁵ Angga Permana, *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Stres Kerja, Motivasi, Dan Reward Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris pada Karyawan PT. Air Mancur Surakarta)*”, (Surakarta, 2017), hal. 8

C. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa Stres kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung. Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa kinerja karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu dipengaruhi oleh tingkat stress karyawannya sendiri. Hal tersebut diperoleh dari analisis regresi linier berganda dengan pengujian parsial (uji t), jika dilihat dari tabel 4.15 *coefficient* dapat diketahui bahwa variabel stres kerja diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel dan memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari signifikansi yang ditolerir, hal ini berarti variabel stres kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lindanur Sipatu pada tahun 2013 yaitu “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Undata Palu”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel stress kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Palu.⁶

⁶ Lindanur Sipatu, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Undata Palu*, (Palu, 2013), hal. 156

Karyawan yang mengalami stres bisa menjadi nervous dan merasakan kekhawatiran kronis.⁷ Mereka sering menjadi mudah marah, tidak dapat relaks, atau menunjukkan sikap yang tidak kooperatif, sehingga dapat mengganggu pelaksanaan kerja tenaga kerja sakit, baik fisik maupun mental sehingga tidak dapat bekerja lagi secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, stress kerja memiliki pengaruh karena dengan stress kerja yang dialami oleh karyawan, tentu saja akan mempengaruhi kerja karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung pada karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

D. Pengaruh Simultan Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap Kinerja Karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung. Hal ini berarti bahwa motivasi kerja, lingkungan kerja, dan stres kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung. Berdasarkan tabel 4.16 hasil analisis

⁷ Hariandja, Marihot Tua Efendi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan, Penembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai....*, hal. 304

hipotesis menunjukkan motivasi kerja, lingkungan kerja, dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} . Artinya bahwa variabel independen motivasi kerja (X1), lingkungan kerja (X2) dan stres kerja (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) kinerja karyawan. Hasil tersebut diperoleh dari analisis regresi linier berganda dengan pengujian parsial (uji t), jika dilihat dari tabel *Anova* dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka **Ho ditolak**. Dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari signifikasi yang ditentukan oleh peneliti, artinya secara simultan (bersama-sama) motivasi kerja (X1), lingkungan kerja (X2) dan stres kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saifudin pada tahun 2017 yaitu, “Pengaruh Motivasi, Komitmen, Lingkungan kerja, dan Stres kerja terhadap Pegawai Negeri Sipil Di Ruma Sakit Daerah Madani Sulawesi Tengah”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja, lingkungan kerja, dan stress kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di ruma sakit daerah madani sulawesi tengah.⁸

Menurut Mangkunegara, kinerja pegawai (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam

⁸ Saifudin, *Pengaruh Motivasi, Komitmen, Lingkungan kerja, dan Stres kerja terhadap Pegawai Negeri Sipil Di Ruma Sakit Daerah Madani Sulawesi Tengah*, (Sulawesi Tengah, 2017), hal. 140

melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya⁹. Dalam kinerja terdapat beberapa faktor didalamnya seperti Motivasi kerja, lingkungan kerja, kepemimpinan, stress kerja, dan disiplin kerja, .

Dalam penelitian ini menggunakan faktor motivasi kerja, lingkungan kerja, dan stress kerja yang dapat dilihat secara silmutan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja, lingkungan kerja, dan stress kerja terhadap Kinerja Karyawan UD. Gipang Manis Garuda Terbang Desa Serut Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

⁹ Ummi Masitahsari, *Analisis Kinerja Pegawai Di Puskesmas Jongaya Makassar*,(Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Hasanuddin ,2015), .hal. 7